

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian untuk variabel opini audit terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,298 yang berarti opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hal ini karena opini yang dipublikasikan sudah berdasarkan kesepakatan antara auditor dengan klien dan pihak perusahaan lebih memilih untuk memperbaiki kinerjanya dibandingkan melakukan pergantian auditor.
2. Hasil penelitian untuk variabel reputasi KAP terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,024 yang berarti reputasi KAP berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hal ini karena pihak manajemen akan mencari KAP yang bereputasi *Big 4* untuk meyakinkan investor dan pemakai laporan keuangan bahwa laporan keuangan memiliki kredibilitas tinggi sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Hasil penelitian untuk variabel *audit delay* terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti *audit delay* berpengaruh terhadap pergantian auditor. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan pengumuman laporan keuangan akibat audit yang tertunda akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
4. Hasil penelitian untuk variabel pergantian manajemen terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,012 yang berarti pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Ini disebabkan oleh pergantian manajemen yang baru akan mengubah kebijakan perusahaan salah satunya pemilihan KAP.
5. Hasil penelitian untuk variabel interaksi antara opini audit dan *financial distress* terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi 0,719 yang artinya *financial distress* mampu memoderasi pengaruh opini audit

terhadap pergantian auditor. Ini disebabkan karena pergantian auditor tidak menjamin perusahaan akan menerima opini wajar tanpa pengecualian dan keluar dari kondisi *financial distress* karena auditor yang baru akan melakukan evaluasi terhadap integritas manajemen perusahaan (klien).

6. Hasil penelitian untuk variabel interaksi antara reputasi KAP dan *financial distress* terhadap pergantian auditor mendapatkan nilai signifikansi 0,567 yang artinya *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap pergantian auditor. Hal ini karena perusahaan cenderung lebih mempercayakan auditor terdahulu untuk kembali mengaudit laporan keuangannya karena auditor terdahulu dianggap mampu memberikan penilaian yang objektif sesuai kebutuhan perusahaan.
7. Hasil penelitian untuk variabel interaksi antara *audit delay* dan *financial distress* mendapatkan nilai signifikansi 0,110 yang artinya *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh *audit delay* terhadap pergantian auditor. Hal ini karena perusahaan akan mengutamakan laporan keuangan yang telah diaudit secara akurat walaupun laporan keuangan yang dipublikasikan mengalami keterlambatan.
8. Hasil penelitian untuk variabel interaksi antara pergantian manajemen dan *financial distress* mendapatkan nilai signifikansi 0,395 yang artinya *financial distress* tidak mampu memoderasi pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor. Hal ini karena fokus utama perusahaan justru terarah pada upaya mengatasi permasalahan keuangan yang sedang terjadi dengan tetap mempertahankan auditor terdahulu karena menganggap auditor terdahulu lebih mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menggunakan empat variabel independen, masih ada variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti biaya audit, kualitas audit dan lain-lain.

C. Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan beberapa variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan perbankan seperti biaya audit, kualitas audit, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.
2. Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan variabel moderasi lain disarankan untuk penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA